

ABSTRAK

Musliati – Dakwah Virtual Keagamaan (Studi Etnografi pada Program “Sekolah 7 Perempuan”)

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan dakwah tidak hanya dapat dilakukan dalam satu majelis khusus dan disampaikan secara manual atau bertatap muka. Namun, kini dapat dilakukan di manapun dan kapanpun, meski tanpa bertatap muka secara langsung. Misalnya dengan keberadaan internet yang merupakan produk kemajuan zaman, maka dakwah dapat dilakukan secara mudah dan meluas. Internet dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif cara berdakwah yang strategis dan dimungkinkan terciptanya komunikasi yang lebih baik antar umat yang semakin menglobal ini. Sebagian orang muslim mengakui manakala dakwah dilakukan melalui media virtual atau yang dikenal dengan dunia maya, daya jangkau penyiaran Islam akan lebih efektif. Penyiaran dakwah melalui media nantinya akan menjadi titik tolak untuk menemukan bentuk ideal suatu sarana dakwah yang lebih tepat untuk dikembangkan di masa kini dan masa depan. Keberadaan internet yang sangat tinggi nilai kegunaannya ini, tentu akan memiliki nilai tersendiri mana kala dimanfaatkan dalam kegiatan dakwah dengan strategi manajemen yang lebih mampu menjangkau mad'u (penerima dakwah) yang lebih luas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memahami lebih dalam mengenai bentuk dakwah sekolah 7 perempuan melalui media daring online zoom, metode atau cara dakwah sekolah 7 perempuan melalui media daring online zoom, dan motif sekolah 7 perempuan menggunakan virtual dalam berdakwah di media zoom.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode studi etnografi virtual dengan pendekatan kualitatif. Metode tersebut digunakan oleh penulis untuk menguraikan secara lengkap dan faktual mengenai fenomena atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan yang berkenaan dengan apa yang terkandung dalam objek penelitian ini, yaitu dakwah virtual keagamaan khususnya pada media zoom. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diungkapkan bahwa bentuk dakwah komunikasi sekolah 7 perempuan ada, yaitu komunikasi menggunakan bahasa dan komunikasi dengan tidak menggunakan bahasa (melalui tulisan dalam bentuk gambar). Sementara metode atau cara sekolah 7 perempuan ada 7 tahapan yaitu pertama membuat akun sosial media, membuat link untuk pendaftaran peserta, menyediakan grup whatsapp, membuat jadwal kelas online, menginformasikan secara intens informasi kegiatan, membuat link zoom kelas dan menyediakan link youtube. Kemudian motif sekolah 7 perempuan menggunakan virtual yaitu dakwah melalui virtual sangat efektif, mudah dijangkau, dakwah bisa menyebar ke wilayah yang lebih luas dan menjadi perantara luasnya ilmu hingga kemanapun.

Kata Kunci: Kajian Perempuan, Dakwah Virtual, Zoom.

ABSTRACT

Musliati - Religious Virtual Da'wah (Descriptive Study on the "7 Girls' School" Program)

As time goes by, da'wah activities cannot only be carried out in a special assembly and delivered manually or face to face. But now it can be done anywhere and anytime, even without meeting face to face. For example, with the existence of the internet, which is a product of modern progress, da'wah can be carried out easily and widely. The internet can be used as an alternative strategic way of preaching and it is possible to create better communication between people who are increasingly global. Some Muslims admit that when da'wah is carried out through virtual media or what is known as cyberspace, the reach of Islamic broadcasting will be more effective. Broadcasting da'wah through the media will later become a starting point for finding the ideal form of a more appropriate means of da'wah to be developed in the present and future. The existence of the internet, which has very high utility value, will certainly have its own value when used in da'wah activities with a management strategy that is more capable of reaching a wider audience (recipients of da'wah).

The purpose of this research is to describe and understand more deeply the form of da'wah at 7 women's schools through the online media online zoom, the methods or methods of preaching at 7 women's schools through online media online zoom, and the motives for 7 women's schools using virtual in preaching in zoom media.

This research is research conducted using a virtual ethnographic study method with a qualitative approach. This method is used by the author to explain completely and factually about social phenomena or realities by describing what is contained in the object of this research, namely virtual religious preaching, especially on zoom media. Data collection techniques are carried out using observation, interviews and documentation.

Based on the research results, it can be revealed that there are forms of 7 female school communication da'wah, namely communication using language and communication without using language (through writing in the form of pictures). Meanwhile, the 7 women's school method has 7 stages, namely first, creating a social media account, creating a link for participant registration, providing a WhatsApp group, creating an online class schedule, providing intense information about activities, creating a class Zoom link and providing a YouTube link. Then the motive for the 7 women's schools to use virtual is that da'wah through virtual is very effective, easy to reach, da'wah can spread to a wider area and become a medium for expanding knowledge to everywhere.

Keywords : Women's Studies; Virtual Da'wah; Zoom

ملخص البحث

مسلماتي - الدعوة الدينية الافتراضية (دراسة وصفية لبرنامج "مدرسة البنات السبع")

مع مرور الوقت، لا يمكن تنفيذ أنشطة الدعوة إلا في تجمع خاص ويتم تقديمها يدويًا أو وجهًا لوجه. ولكن الآن يمكن القيام بذلك في أي مكان وفي أي وقت، حتى دون الالتقاء وجهًا لوجه. على سبيل المثال، مع وجود الإنترنت، وهو نتاج التقدم الحديث، أصبح من الممكن تنفيذ الدعوة بسهولة وعلى نطاق واسع.

يمكن استخدام الإنترنت كوسيلة استراتيجية بديلة للوعظ ومن الممكن إنشاء تواصل أفضل بين الأشخاص الذين يتزايد عددهم عالميًا. ويعترف بعض المسلمين أنه عندما تتم الدعوة عبر وسائل الإعلام الافتراضية أو ما يعرف بالفضاء الإلكتروني، فإن وصول البث الإسلامي سيكون أكثر فعالية. وسوف يصبح بث الدعوة عبر وسائل الإعلام فيما بعد نقطة انطلاق لإيجاد الشكل الأمثل لوسائل الدعوة الأكثر ملاءمة لتطویرها في الحاضر والمستقبل. من المؤكد أن وجود الإنترنت، الذي له قيمة نفعية عالية جدًا، سيكون له قيمته الخاصة عند استخدامه في أنشطة الدعوة مع استراتيجية إدارية أكثر قدرة على الوصول إلى جمهور أوسع (متلقي الدعوة).

يهدف هذا البحث إلى وصف وشرح ومعرفة وفهم أعمق لشكل الدعوة في 7 مدارس نسائية من خلال وسائل ، وأساليب أو أساليب الدعوة في 7 مدارس نسائية من خلال وسائل الإعلام online Zoom الإلكترونية ، و دوافع استخدام 7 مدارس نسائية الافتراضية في الوعظ عبر وسائل الزوم online Zoom الإلكترونية

هذا البحث هو بحث تم إجراؤه باستخدام طريقة الدراسة الإثنوغرافية الافتراضية ذات النهج النوعي. يستخدم المؤلف هذه الطريقة لشرح الظواهر أو الحقائق الاجتماعية بشكل كامل وواقعي من خلال وصف ما يتضمنه موضوع هذا البحث، وهو الوعظ الديني الافتراضي، وخاصة على وسائل الإعلام التكميلية. ويتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات توثيق

وبناء على نتائج البحث يمكن الكشف عن أن هناك 7 أشكال لدعوة الاتصال المدرسي لدى الإناث وهي التواصل باللغة والتواصل بدون استخدام اللغة (من خلال الكتابة على شكل صور). أما طريقة مدرسة البنات السبع فتتكون من 7 مراحل، وهي الأولى، إنشاء حساب على وسائل التواصل الاجتماعي، إنشاء رابط لتسجيل المشاركين، توفير Zoom مجموعة واتساب، إنشاء جدول حصص عبر الإنترنت، توفير معلومات مكثفة حول الأنشطة، إنشاء رابط للفصل وتوفير رابط يوتيوب. ثم إن الدافع وراء استخدام المدارس النسائية السبعة الافتراضي هو أن الدعوة عبر الإنترنت فعالة للغاية، وسهلة الوصول، ويمكن أن تنتشر الدعوة إلى مساحة أوسع وتصبح وسيلة لتوسيع المعرفة إلى كل مكان

الكلمات المفتاحية: دراسات المرأة، الدعوة الافتراضية، تكبير